

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MIND MAP DI KELAS VI SD NEGERI 15
KAPALOKOTO KECAMATAN SUNGAIPUA**

Ricky Gustiawan¹, Yeni Erita²

Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

¹kazao.gustiawan.ricky@gmail.com

,²yenierita@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This research is included in classroom action research. The purpose of this study is to improve the process and learning outcomes of social studies by using indmap in students of SD Negeri 15 Kapalokoto, Sungaipua District. Using the Mind Map method in class VI SDN 15 Kapalokoto, Sungaipua District. from the average grade point of 65.76 to 71.92 and when viewed from the achievement of KKM this value has reached KKM. Then in cycle II, the average score of students increased again to 76.90. The score has reached KKM and has reached the target where more than 75% of students obtained scores of more than 70.00. The results of observing student attitudes, from cycle I to cycle II have increased. This is evidenced by increased student learning outcomes. From the description above, it can be concluded that the learning outcomes and activeness of grade VI students of SD Negeri 15 Kapalokoto, Sungaipua District increased by using Minmap in social studies subjects.

Keywords: Mindmap, Improvement, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses dan hasil belajar IPS dengan menggunakan indmap Pada siswa SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua. Menggunakan metode Mind Map pada kelas VI SDN 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua. dari nilai rata-rata kelas 65,76 menjadi 71,92 dan jika dilihat dari pencapaian KKM nilai ini sudah mencapai KKM. Kemudian pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 76,90. Nilai tersebut sudah mencapai KKM dan telah mencapai target dimana lebih dari 75% siswa memperoleh nilai lebih dari 70,00. Hasil pengamatan sikap siswa, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VI SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua meningkat dengan menggunakan Minmap pada mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: Mindmap, Peningkatan, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Dunia pendidikan merupakan hal yang cukup penting dalam kehidupan,

Pendidikan merupakan suatu pondasi dalam membangun bangsa. Hampir seluruh manusia menjalankan dan

membutuhkan Pendidikan. Oleh karena itu Pendidikan berjalan beriringan dengan kehidupan kita sebagai manusia. Menurut Depdiknas pembelajaran adalah suatu interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar.

Begitu juga menurut Hasbullah (2008: 160) pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya dalam pembelajaran sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang sengaja dilakukan untuk membentuk pengetahuan siswa dalam pembelajaran serta melalui interaksi antar siswa dengan guru, dan lingkungan belajar.

Pembelajaran yang semestinya terjadi dalam proses pembelajaran harus terciptanya suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, kegiatan terfokus pada siswa dan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga dapat memancing minat belajar peserta didik, menumbuhkan rasa ingin tahu kemudian peserta didik antusias untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga penyerapan materi pembelajaran akan optimal

yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik terlebih pada mata pelajaran IPS yang memudahkan peserta didik untuk mengingat dan memahami materi pelajaran yang cakupannya luas.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu bahan yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Menurut Hamalik (2020: 88) Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Melalui pelajaran IPS di SD yang diajarkan secara terpadu dalam proses pembelajarannya agar siswa mempunyai pengetahuan menyeluruh tentang unsur-unsur pengetahuan sosial dan siswa diarahkan untuk bertanggung jawab, saling menghormati satu sama lain serta dapat mengembangkan pemahaman dalam pembelajaran mengenai perkembangan teknologi masa lampau dan masa sekarang.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti saat wawancara dengan guru di kelas VI SDN 15

Kapalokoto Kecamatan Sungaipua menjelaskan Pembelajaran di SDN 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua Selama ini hanya dari buku paket saja dan tidak ada sumber lain sehingga bersifat monoton.

Metode belajar yang digunakan juga belum bervariasi sehingga belum meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Jadi, yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah suatu ilmu yang membicarakan bagaimana cara atau teknik penyajian bahan pelajaran terhadap siswa agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Menurut Usman (2010:165) menjelaskan bahwa metode adalah suatu ilmu yang menjelaskan bagaimana cara atau teknik dalam sebuah pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya metode Mind Mapping. Mind Map pertama kali ditemukan oleh Tony Buzan, seorang ahli dalam masalah otak. Mind Mapping (peta pikiran) adalah sebuah strategi dalam pembelajaran yang berusaha mengaktifkan otak kanan dan otak kiri bekerja secara

seimbang. Dalam Mind Mapping terdapat gambar, warna, garis, dan kata-kata yang bisa menolong untuk lebih baik dalam mengingat, menuangkan ide, menghemat, dan memanfaatkan waktu. Keunggulan dari Mind Mapping bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran antara lain : (1) siswa akan bersemangat dalam belajar karena ada komunikasi yang baik dengan guru. Pencatatan lebih kreatif, fleksibel, dan menarik; (2) mempersingkat waktu belajar karena memuat kata-kata kunci saja; (3) subjek yang dipelajari semakin dalam dan luas cakupannya; (4) dalam Aini (2012) siswa dengan mudah mengingat pembelajaran karena hanya memuat kata-kata kunci sehingga pembelajaran akan optimal;. Sehingga metode Mind Mapping diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode Mind Mapping dikategorikan ke dalam teknik kreatif, karena pembuatan Mind Mapping ini membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari pembuatnya. Membuat sendiri Mind Mapping peserta didik melihat bidang studi lebih jelas dan mempelajari bidang studi lebih bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: Peningkatan Hasil

Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Mind Map di Kelas VI SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua.

B. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Mind Map di Kelas VI SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut (Zainal 2018: 1) menyebutkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. PTK penting untuk guru dikarenakan sebagai berikut:

- a. PTK sangat kondusif untuk membuat guru peka dan tanggap terhadap dinamika pelajaran di kelasnya
- b. PTK dapat meningkatkan kinerja guru
- c. Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya

- d. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya

- e. Guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta

bahan ajar yang dipakai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya guru yang akan berguna untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Berdasarkan Penelitian ini merupakan proses pengkajian masalah yang ada dalam pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan tindakan yang terencana dalam keadaan yang sebenarnya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Secara tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus. Siklus ini kemudian berkesinambungan dengan siklus lain seperti sebuah spiral. Sebelum keempat tahapan itu berlangsung, biasanya diawali dengan suatu tahapan pra PTK yang meliputi: Identifikasi masalah, analisis masalah, rumusan masalah dan rumusan hipotesis tindakan.

2) Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua.

3) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua.

Jumlah siswa ada 25 orang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Alasan pemilihan subjek ini karena hasil belajar IPS siswa kelas VI masih rendah, sementara itu guru masih melaksanakan pembelajaran secara konvensional.

4) Desain Penelitian

Model PTK ini mengacu pada rancanganyang dikembangkan oleh Kemmis and mc. Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2010: 74) dimana dalam setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan dan pengamatan (action & observation), refleksi (reflection). Tujuan PTK ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

5) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode tes dan non test. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dan soal skala Likert sebanyak 5 soal.

Sedangkan metode non test dilakukan melalui observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, angket untuk mengetahui ketertarikan guru dan siswa terhadap proses pembelajaran, dan dokumentasi selama proses pembelajaran.

1) Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada instrumen penelitian yang digunakan, instrumen yang dimaksud yaitu lembar observasi/pengamatan, lembar angket, dan soal tes hasil belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif untuk menganalisis hasil tes tindakan dengan menggunakan teknik analisis data secara statistik deskriptif. Sedangkan teknik analisis kualitatif untuk menganalisis hasil observasi/pengamatan. Analisis data kuantitatif ini berupa nilai hasil tes, nilai rerata, serta persentase kelulusan pada pembelajaran materi peristiwa sekitar pembelajaran IPS menggunakan Mindmap. Nilai hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah seluruh soal}} \times 100$$

Rata-rata kelas dihitung dari rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata – rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya Subjek

Kemudian rumus untuk menghitung persentase keberhasilan pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

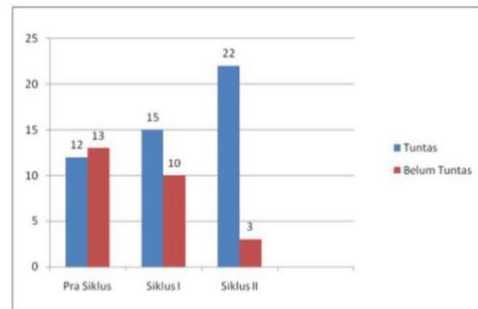
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam pembahasan ini diuraikan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Keberhasilan terhadap hasil belajar dan proses pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran IPS melalui metode Mind Map sebagai berikut:

Tabel 1.hasil perbandingan nilai pra siklus, siklus I , siklus II

Ketuntasan						Rata-rata	
Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Pra Siklus	Siklus I
T	BT	T	BT	T	BT		
12	13	15	10	22	3	65,76	71,92

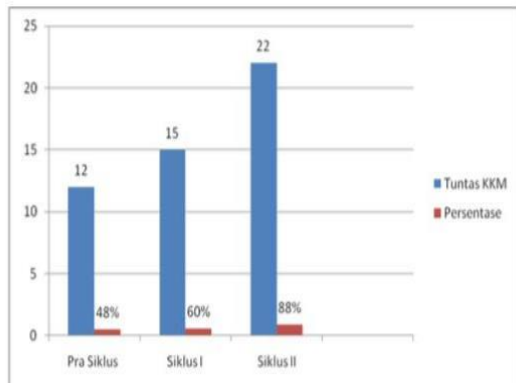
Gambar 1. Diagram hasil perbandingan nilai pra siklus, siklus I , siklus II



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil

belajar. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata kelas. Dari pra siklus ke siklus I, yaitu sebesar 6,16 dari 65,76 menjadi 71,92. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 4,98 dari 71,92 menjadi 76,9. Selain dari rata-rata kelasnya, peningkatan juga terjadi pada nilai ketuntasan siswa. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebanyak 3 atau 12% dari seluruh siswa, sedangkan dari siklus I ke siklus II sebanyak 7 atau 28% dari seluruh siswa. Berdasarkan hal tersebut, kriteria keberhasilan pada pra siklus belum tercapai karena pencapaian KKM hanya 48% dari seluruh siswa. Kemudian pada siklus I meningkat menjadi 60% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88%. Berdasarkan data tersebut, maka

penelitian ini telah tercapai karena lebih dari 75% siswa mencapai KKM. Untuk memperjelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Dalam pembahasan ini diuraikan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar IPS menggunakan Mindmap. Berdasarkan penelitian, penggunaan Mindmap ternyata dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan Mindmap dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penggunaan Mindmap, guru dapat menerapkan berbagai metode dan model-model pembelajaran yang menarik dalam penyampaian materi sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa diceramahi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (Arsyad, 2015: 15),

bahwa media Mindmap dapat menumbuhkan motivasi dan rangsangan belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, dan membantu meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan menggunakan Mindmap selama 2 siklus telah menunjukkan peningkatan hasil belajar IPS siswa VI SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua. Ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar, dalam pembelajaran pada siklus I ke siklus II. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2019: 2), bahwa dengan media Mindpmap dalam pembelajaran siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama proses pembelajaran, tidak hanya mendengarkan tetapi mengamati, mendemostrasikan, melakkukan langsung dan memerankan.

Hal di atas dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai rata- rata kelas pada pra siklus sebesar 65,76 kemudian pada siklus I menjadai 71, 92 dan pada siklus II menjadai 79,6. Jumlah siswa mampu mencapai KKM 70 pada pra siklus ada 12 siswa, pada siklus I ada 15 siswa, dan pada siklus II ada 22 siswa. Persentase ketuntasan pada pra siklus yaitu 48%, siklus I yaitu 60% dan siklus II 88%. Sehingga

pada siklus II sudah lebih mencapai kriteria 75% siswa mencapai KKM 70 dan bagi 3 siswa yang belum mencapai KKM akan diserahkan pada guru kelasnya untuk dilakukan remedial.

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus siswa masih kurang, hal ini dikarenakan sebagian besar proses pembelajaran masih dikuasai oleh guru dan guru belum menggunakan media pembelajaran yang ada. Setelah dilakukan tindakan hasilnya mulai ada peningkatan. Pada siklus I keaktifan siswa mulai terlihat, meskipun yang aktif sebagian besar adalah siswa yang mempunyai keberanian, namun pada siklus II guru merencanakan untuk mengaktifkan siswa yang belum berani, dengan memberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru sehingga siswa lebih meningkat dan merata. Untuk lebih menghidupkan suasana dan semangat siswa guru memberikan motivasi dengan memberikan hadiah penghargaan kepada siswa terbaik. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan Mindmap dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa

VI SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua.

D. Kesimpulan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan metode Mind Map pada siswa kelas VI SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua. Pada siklus I, penggunaan Mindmap dalam pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VI SD Negeri 15 Kapalokoto Kecamatan Sungaipua meningkat dengan menggunakan Minmap pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Annisa, dkk. 2012. Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya (Online), Vol 1, No.1
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. Media Pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Buzan, Toni. 2010. *Buku Mind Map*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hasbullah, 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persaja.

- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Usman, Husaini. 2020. *Manajemen Teori,Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Rusdy A. Rivai. (2019). *Manajemen*. Palembang: Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Zainal, Aqib. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD*. Bandung : Yirama Widya.